

**Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6
Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) Di Bimbingan
Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan
Bantul**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh:

Hilma Hanifah
18104030072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGENALAN KONSEP BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI METODE ALA SEKOLAH (ASE) DI BIMBINGAN
BELAJAR ANAK HEBAT (AHE) WONOCATUR BANGUNTAPAN
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh:

Hilma Hanifah

18104030072

Dosen Pembimbing:

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP: 19680807 199403 2 003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-0503/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hilma Hanifah
NIM : 18104030072
Judul Skripsi : Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2022
Pembimbing,

Dra. Nadliah, M.Pd.
NIP: 196808071994032003

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-169/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGENALAN KONSEP BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE ALA SEKOLAH (ASE) DI BIMBINGAN BELAJAR ANAK HEBAT (AHE) WONOCATUR BANGUNTAPAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILMA HANIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030072
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63cf79172d500



Penguji I
Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d086b11801



Penguji II
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 63cb434205cf



Yogyakarta, 30 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d08bd0a6d2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Hanifah

NIM : 18104030072

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) Di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Desember 2022

..... Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilma Hanifah

NIM : 18104030072

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau instansi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yng ada di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Yang menyatakan,



Hilma Hanifah

NIM : 18104030072

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALI
YOGYAKARTA

MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ وَلَكِنَّ الْمُدْرِسَ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ وَرُوحُ الْمُدْرِسِ أَهَمُّ مِنَ
الْمُدْرِسِ نَفْسِهِ

“Metode lebih penting dari pada materi, dan tetapi guru lebih penting dari metode, bahkan dari ruh guru lah yang lebih penting dari pada guru itu sendiri”

[Mahmud Yunus]¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 80.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hanifah, Hilma. 2022. *Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dra. Nadlifah, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi pada tiga dari tujuh murid usia 5-6 tahun di bimbingan belajar AHE Wonocatur masih mempunyai kemampuan berhitung yang belum berkembang. Dalam hal ini, anak masih sering terbalik-balik dalam menyebutkan dan mengurutkan angka 1-20, beberapa anak juga masih belum paham akan konsep penjumlahan dan pengurangan. Salah satu lembaga pendidikan in formal yang fokus pada masalah berhitung anak adalah bimbingan belajar AHE Wonocatur yang menyediakan pembelajaran berhitung melalui metode Ala Sekolah (ASE).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode ASE, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan melalui metode ASE, dan untuk mendeskripsikan solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode ASE di bimbingan belajar AHE Wonocatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan melakukan penelitian di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan: (1) Pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode ASE dilakukan melalui 6 langkah. 6 langkah berhitung ASE tersebut yaitu tangga angka, mencongak, drill, mengerjakan modul, operasi susun, dan permainan. (2) Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pengenalan konsep berhitung permulaan melalui metode ASE. Untuk faktor pendukung dalam pengenalan konsep berhitung permulaan melalui metode ASE yaitu guru yang berlisensi, buku modul, dan kartu angka. Untuk faktor penghambatnya yaitu, suasana hati murid yang kurang baik dan wali murid yang sering campur tangan saat pembelajaran. (3) Solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode ASE untuk murid yang sedang memiliki *mood* kurang baik saat belajar guru akan mengajak anak untuk bercerita terlebih dahulu sebelum belajar. Sedangkan untuk wali murid yang sering campur tangan saat pembelajaran guru akan menegur dan memberikan penjelasan serta pemahaman tentang kemampuan anak saat belajar.

Kata Kunci: *Berhitung Permulaan, Metode ASE.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan limpahan rahmat, rizqi dan karunia-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita nikmat baik itu nikmat iman maupun nikmat islam semoga rahmat dan hidayah-Nya sampai kepada kita semua selaku umatnya.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan baik dari teknik penulisan maupun penyajian materi. Karena itu peneliti mengharapakan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi berikutnya.

Dalam proses menyusun sampai bisa menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan jenjang Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah memberi dukungan dan kemudahan dalam menjalani prosedur penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang membangun dalam proses penyusunan skripsi sampai tahap penyelesaian.
5. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari proses awal perkuliahan sampai akhir semester.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama menempuh Pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan *Staff* Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu proses belajar selama menempuh Pendidikan.
8. Lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua saya Bapak Gijanta dan Ibu Muryati yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, serta mendo'akan, memberi semangat dan motivasi yang membangun untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak dan adik-adik tercinta, Rahmasari Nur Fatimah S.Hum., Yusrina Janani, dan Huda Nasrulloh yang selalu memberi semangat dan menghibur dalam proses mencapai tujuan.
11. *Group* Mamud yang telah menjadi teman baik, menjadi tempat terbaik untuk bertukar pikiran, terima kasih karena telah memberi kebahagiaan dan kenangan-kanangan indah selama tinggal di Jogja, terima kasih atas semangat dan bantuan yang diberikan selama melewati proses perkuliahan dari awal sampai akhir.
12. Teman baik ku Sasmita Ratri yang selalu memberi semangat dan hiburan ketika sedang bosan dan lelah.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018, yang telah kebersamai melewati kegiatan selama perkuliahan.

14. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sampai prose penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan dan semoga Allah SWT selalu memudahkan setiap langkah dalam segala urusan. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi yang masih jauh dari kata sempurna ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*



Hilma Hanifah

NIM : 18104030072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Kehadiran Penelitian.....	45
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik pengumpulan data.....	47
F. Analisis Data.....	50
G. Pengecekan Keabsahan Data	52
H. Tahapan Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN	54

A. Gambaran Umum Lembaga.....	54
B. Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Dihadapi Dalam Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul	83
D. Solusi Guru Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
CURICULUM VITAE.....	148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun	26
Tabel 4.1 Data Murid ASE Usia 5-6 Tahun Bimbingan Belajar AHE Wonocatur Tahun 2021	57
Tabel 4.2 Data Murid ASE Usia 5-6 Tahun Bimbingan Belajar AHE Wonocatur Tahun 2022	58
Tabel 4.3 Data Guru Bimbingan Belajar AHE Wonocatur.....	59
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana Bimbingan Belajar AHE Wonocatur.....	60
Tabel 4.5 Tingkatan Berhitung ASE.....	70
Tabel 4.6 Alur Materi Operasi Susun	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tangga Angka	64
Gambar 4.2 Langkah Menulis Tangga Angka	66
Gambar 4.3 Langkah mencongak	68
Gambar 4.4 Modul soal Mencongak Pertambahan	71
Gambar 4.5 Langkah Drill	73
Gambar 4.6 Langkah Mengerjakan Modul	74
Gambar 4.7 Soal Buku Modul	75
Gambar 4.8 Langkah Operasi Susun.....	76
Gambar 4.9 Modul Soal Operasi Susun.....	77
Gambar 4.10 Langkah Permainan.....	80
Gambar 4.11 Buku Modul ASE Level 1-5	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Obervasi	102
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	103
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	106
Lampiran 4 Catatan Lapangan	107
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	115
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi	134
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing	136
Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal	137
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 10 Surat Permohonan Penelitian.....	139
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian	140
Lampiran 12 Sertifikat SOSPEM.....	141
Lampiran 13 Sertifikat OPAC.....	142
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ.....	143
Lampiran 15 Sertifikat PLP-KKN Integratif	144
Lampiran 16 Sertifikat TOEC.....	145
Lampiran 17 Sertifikat IKLA.....	146
Lampiran 18 Sertifikat ICT	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang berguna pada proses pengembangan. Seluruh proses perkembangan menyiapkan siswa untuk berperan di masa depan.² Proses belajar menjadi bentuk yang disediakan untuk anak harus memperhatikan ciri-ciri disetiap tahap perkembangannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan pada Pendidikan Anak Usia Dini berbunyi “Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan sebagian dari upaya pembinaan untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dengan memberi stimulasi pendidikan guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesanggupan untuk masuk pendidikan selanjutnya”.³

Pendidikan anak usia dini menjadi landasan yang mencakup segala usaha serta langkah yang dikerahkan guru dan orang tua untuk memelihara, menjaga juga membimbing anak untuk mewujudkan suasana dan kondisi

² Rosmiyati dan Sri Wahyuni, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun dengan Bermain Kartu Domino di PAUD Nurjannah Pekanbaru,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online) Vol.2, No. 02 (30 April 2019): hlm. 77, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/2517>, Internet (diakses 23 Januari 2022).

³ “Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.), (Online), (<https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>), diakses 25 Januari 2022.

dimana anak bisa menggali pengetahuan yang dapat memberi peluang mereka untuk menelaah dan memahami pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar tersebut didapat melalui lingkungan sekitar, melalui pengamatan berulang kali, peniruan dan eksperimen yang mengaitkan segala kemampuan dan intelektual anak. Dengan demikian anak adalah individu yang unik dan melalui tahapan perkembangan kepribadian yang berbeda, lingkungan yang diusahakan guru dan orang tua diharapkan mampu menjadi sarana anak untuk mencari pengalaman dan tahap perkembangannya.⁴

Di masa kini, laju kehidupan manusia mengalami fase amat cepat pada program pertumbuhan dan perkembangan. Usia dini adalah usia efektif guna mengembangkan seluruh kemampuan anak. Anak usia dini yaitu anak dengan rentan usia 0-6 tahun yang ada pada fase belajar sensitif. Kemampuan terpendam anak bisa meningkat dengan baik bila dirangsang secara tepat.⁵ Orang tua, sanak saudara, serta lingkungan tempat mereka berproses menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada bertambahnya perkembangan anak usia dini. Orang tua dan keluarga sebagai penghubung langsung dengan anak merupakan kunci untuk perkembangan anak, dan sebagai landasan dasar kemampuan fisik dan berbagai perkembangan intelektual anak, sehingga dapat berkembang secara optimal.⁶ Orang-orang di sekelilingnya, baik di tempat tinggal atau di sekolah, sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak.

⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 7.

⁵ Rosmiyati dan Sri Wahyuni, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal.....", hlm. 77.

⁶ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang: Alprin, 2019), hlm. 3.

Kualitas lingkungan sekitar dan orang terdekat anak mempunyai pengaruh tinggi terhadap kualitas nilai agama dan moral, perilaku, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan kreativitas anak.⁷

Pada beberapa tahun terakhir, anak usia dini mendapat tuntutan perlu menguasai keterampilan berhitung sebelum memasuki SD/MI. Pada saat yang sama, menurut Psikologi Matematika, berhitung dapat diajarkan kepada anak usia dini selama konsep bantu dasarnya dapat dikuasai anak. Kemampuan untuk mengurutkan, membandingkan, mengumpulkan, mengatur konsep, korelasi, dan kardinalitas (jumlah himpunan yang berbeda) merupakan konsep dasar pendukung dalam keterampilan berhitung.⁸ Tujuan pengajaran matematika adalah agar siswa bisa mengaplikasikan matematika dan berpikir matematis di kehidupan sehari-hari. Studi matematika yang dilakukan fokus terhadap pelatihan dan pengembangan upaya berpikir yang terstruktur, sesuai logika, kritis, kreatif dan stabil. Dan menumbuhkan perilaku teguh dan percaya diri untuk pemecahan masalah.⁹

Hal tersebut seperti penjelasan dalam jurnal karya Lulu Choirun Nisa menjelaskan bahwa “Terlepas pada permasalahan boleh atau tidak pelajaran berhitung bagi anak usia dini, menyiapkan anak agar bisa memahami konsep

⁷ Rosmiyati dan Sri Wahyuni, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal.....”, hlm 77.

⁸ Lulu Choirun Nisa, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”, *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, (Online) Vol. 7, No. 2 (30 April 2012): hlm. 91–112, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/651>, Internet (diakses 5 Januari 2022).

⁹ Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 12.

berhitung secara baik dan benar penting untuk dilaksanakan. Karena kecerdasan dalam bidang matematika adalah kecerdasan tipe B, yang mana kecerdasan tersebut tidak diturunkan melalui genetika tetapi dapat dihasilkan atas latihan dari konsep-konsep penunjangnya. Sebenarnya memperkenalkan anak berhitung boleh saja dilakukan asalkan menggunakan metode yang efektif”.¹⁰

Menurut Mirawati dalam Eva Delvia dan Farida Mayar menyatakan bahwa, pembelajaran matematika anak ialah suatu wadah yang berguna sebagai pengembangan kemampuan berpikir anak, merangsang anak agar dapat menumbuhkan segala kemampuan intelektual yang ada pada diri anak, dan menjadi wadah untuk menstimulasi segala perilaku dan tingkah positif dengan tujuan untuk meletakkan dasar kepribadian yang logis, kritis, giat, mandiri, serta ilmiah.¹¹ Matematika merupakan ilmu mengenai bernalar dan berpikir. Matematika mempelajari tentang bagaimana cara mendapatkan suatu simpulan yang tepat dari bermacam-macam kondisi. Matematika ialah ilmu pengetahuan mengenai bilangan dan ruang. Matematika yaitu suatu bidang yang membahas mengenai susunan pola, bangun, dan komposisi. Dan pastinya, matematika merupakan bagian dari kegiatan khalayak.¹²

¹⁰ Lulu Choirun Nisa, “Pemanfaatan Teknologi.....”, hlm. 93.

¹¹ Eva Delfia dan Farida Mayar, “Penanaman Konsep Berhitung Anak melalui Permainan Pencocokkan Kepingan Buah,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online) Vol. 4, no. 1 (7 Desember 2019): hlm. 340, <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/35234>, Internet (diakses 23 Januari 2022).

¹² Ani Ismiyani, *Fun Math with Children* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 20.

Menurut Amaris, dkk manusia tidak bisa lepas dengan matematika dari kehidupan sehari-hari. Matematika berfungsi sebagai pemecah persoalan dari makna maupun lambang. Dalam pembelajaran matematika perlu terlebih dahulu anak dikenalkan dengan konsep berhitung. Sebelum anak belajar berhitung, anak harus mampu menghitung lebih dulu dan mengenal angka dalam proses menghitung tersebut.¹³

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan memakai daya pikir, rasio dan bilangan. Kegiatan berhitung adalah sebagian dari bidang matematika yang digunakan untuk menanamkan kemampuan berhitung yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari terlebih konsep bilangan yang menjadi hal utama untuk menumbuhkan keterampilan matematika. Berhitung merupakan akar dari berbagai bidang mata pelajaran di jenjang pendidikan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas dalam semua kegiatan individu sehari-hari. Berhitung permulaan yaitu, aktivitas pengerjaan soal hitungan baik dengan cara menjumlahkan, mengurangkan, maupun mengoperasikan bilangan dan lambang matematika. Karena kemampuan berhitung sangat penting, maka kemampuan berhitung perlu diarahkan dan dibentuk kepada anak sejak dini lewat alat bantu berupa cara yang baik untuk bisa mencapai perkembangan anak secara optimal.¹⁴

¹³ Della Ulfa Amaris, Rakimahwati Rakimahwati, and Serli Marlina, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang," *Jurnal Usia Dini*, (Online) Vol. 4, no. 2 (1Desember 2018): hlm. 9, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099>, Internet (diakses 4 April 2022).

¹⁴ Eva Delfia dan Farida Mayar, "Penanaman Konsep Berhitung.....", hlm. 340.

Lembaga bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) merupakan suatu lembaga pendidikan in formal yang fokus kepada masalah membaca, menulis, dan berhitung. Lembaga pendidikan in formal AHE ini bersifat kemitraan. Pada lembaga ini, jika seseorang mempunyai niat untuk bergabung dan mitra bimbingan belajar AHE harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu. Tujuannya agar paham akan segala sesuatu yang harus dimengerti tentang metode belajar, alat pendukung, dan lain-lain untuk diaplikasikan pada pembelajaran di bimbingan belajar AHE.¹⁵ Lembaga bimbingan belajar AHE Wonocatur, Banguntapan, Bantul adalah salah satu mitra AHE dari beberapa mitra AHE diseluruh Indonesia. Kemampuan yang terlihat pada anak lulusan AHE ini anak mampu membaca, menulis, dan berhitung secara baik. Untuk kegiatan membaca di bimbingan belajar AHE memakai metode membaca Anak Hebat (AHE). Sedangkan untuk kegiatan berhitung di bimbingan belajar AHE menggunakan metode berhitung Ala Sekolah (ASE). Metode ASE menyediakan 6 langkah dalam belajar berhitung. Cara belajar berhitung dengan metode ASE ini tidak akan membuat bingung anak, karena caranya sama dengan cara yang diajarkan di sekolah. Cara belajar berhitung menggunakan Metode ASE ini juga dilakukan dalam waktu yang singkat.¹⁶ Hal ini dapat menjadi acuan dalam pemilihan lokasi penelitian di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul.

¹⁵ Nur Amalafitra, Sholihatul Muawanah, Budi Sasomo, "Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Di Masa Pandemi", *Jurnal Anak Bangsa (JAS)*, (Online) Vol. 1, No. 1 (22 Februari 2022): hlm. 35, <http://jas.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/5>, Internet (diakses 22 Maret 2022).

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Anik, selaku penyelenggara bimbingan belajar AHE Wonocatur, 3 Maret 2020.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan tiga dari tujuh murid dengan usia 5-6 tahun di bimbingan belajar AHE Wonocatur masih memiliki kemampuan berhitung yang belum berkembang. Dalam hal ini, pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dengan indikator anak usia 5-6 tahun dapat memahami konsep dan lambang bilangan 1-20, anak dapat membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20, serta anak dapat membilang hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda sampai dengan 10. Kemampuan berhitung anak belum berkembang dalam hal ini, terlihat pada saat anak belajar berhitung, anak masih sering terbalik-balik dalam menyebutkan serta mengurutkan angka 1-20, anak juga belum paham akan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan. Anak terlihat bingung saat menjumpai penjumlahan dan pengurangan dengan benda ataupun soal tertulis yang diberikan oleh guru pengampu di bimbingan belajar. Selain itu, pada saat sesi menulis bilangan angka anak terkadang masih salah dalam penulisan angka, anak masih bingung menuliskan arah dari bilangan angka tersebut.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong melakukan penelitian lebih jauh terkait metode yang dipakai pada pembelajaran berhitung di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengenalan Konsep Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Ala Sekolah (ASE) Di Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul”.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Evi, selaku guru pengampu di bimbingan belajar AHE Wonocatur, 3 Maret 2020.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari meluasnya kajian pada penelitian, untuk itu peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul?
3. Bagaimana solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dimaksud guna menyimpulkan dan menerangkan masalah yang diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul.
3. Untuk mendeskripsikan solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul.

Kegunaan Penelitian antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khasanah ilmiah pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta memperbanyak ilmu bagi pembaca maupun lembaga Pendidikan mengenai pengenalan konsep berhitung dasar anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pendidik atau orang tua yang akan mengenalkan konsep berhitung dasar anak usia dini.

D. Sistematika Pembahasan

Dengan menyajikan sistematika pembahasan yang baik skripsi ini akan memperoleh hasil secara menyeluruh. Untuk memberi suatu gambaran

pembahasan yang sistematis dan lengkap pada penulisan skripsi ini, selanjutnya dirancang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Termuat isi formalitas yang berisi *cover*, halaman judul, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, serta daftar lainnya.

Bab I: Bab ini berisi mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II: Pada bab ini terdapat kajian penelitian yang relevan dan kajian teori.

Bab III: Bab ini membahas metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV: Pada bab ini akan menyajikan bahasan mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu, gambaran umum lembaga, letak geografis, sejarah singkat lembaga, visi misi lembaga, keadaan peserta didik, keadaan peserta didik, keadaan guru, sarana dan prasarana lembaga, dan pembahasan hasil penelitian di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) tentang rumusan masalah yang meliputi bagaimana pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengenalan

konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Bagaimana solusi guru mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, Banguntapan, Bantul.

Bab V: Bab terakhir yakni penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

Lalu tersedia daftar pustaka sebagaimana sumber referensi untuk penelitian ini, dan ada pula lampiran berbagai dokumen penting.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada serangkaian hasil penelitian yang dilaksanakan di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul mengenai pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) dibimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul, maka peneliti dapat megambil simpulan bahwa:

1. Pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur dilakukan melalui 6 langkah. 6 langkah dalam berhitung ASE tersebut meliputi tangga angka, mencongak, drill, mengerjakan modul, operasi susun, dan permainan. Proses pembelajaran dilakukan satu minggu tiga kali dalam kurun waktu 15-20 menit setiap pembelajaran berpengaruh positif kepada peningkatan kemampuan berhitung dasar anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah (ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul yaitu:

a. Faktor pendukung di antaranya:

- 1) Guru yang berlisensi. Guru yang mendapatkan lisensi khusus dari lembaga Anak Hebat Indonesia, yang juga memahami metode dan menguasai cara mengajar metode ASE adalah syarat menjadi pengajar metode ASE.
- 2) Buku modul. Buku modul digunakan sebagai acuan guru dalam proses belajar mengajar pada metode ASE.
- 3) Kartu angka. Dengan adanya permainan dalam bentuk kartu angka menjadikan pembelajaran berhitung permulaan metode ASE menjadi lebih menarik.

b. Faktor Penghambat antara lain:

- 1) Suasana hati murid yang kurang baik. Anak yang memiliki *mood* kurang baik pada saat belajar dan ketidakdisiplinan anak dalam kehadiran menjadi faktor penghambat pada kegiatan belajar.
- 2) Wali murid yang sering campur tangan saat pembelajaran. Wali murid yang campur tangan saat proses pembelajaran dengan sikap kooperatif serta memaksa anak agar cepat bisa belajar berhitung akan menjadikan belajar anak tidak maksimal.

3. Solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pengenalan konsep berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode Ala Sekolah

(ASE) di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur Banguntapan Bantul yaitu:

- a. Suasana hati murid yang kurang baik. Untuk murid yang sedang memiliki *mood* kurang baik saat belajar guru akan mengajak anak untuk bercerita terlebih dahulu sebelum belajar. Dan untuk murid yang lupa dengan materi karena tidak disiplin hadir belajar di bimbingan belajar guru akan mengulang kembali materi yang anak lupa.
- b. Wali murid yang sering campur tangan saat pembelajaran. Guru akan menegur dan memberi masukan kepada wali murid agar tidak campur tangan saat anak sedang belajar serta menyampaikan kemampuan anak saat belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan simpulan. Sebagaimana wujud masukan lantas peneliti memberi saran untuk pihak yang tertuju sebagai berikut:

1. Bagi lembaga alangkah baiknya agar penyusunan modul dan langkah-langkah belajar berhitung untuk anak usia dini bisa lebih memperhatikan dan menyesuaikan kepada standar tingkat perkembangan anak usia dini dan lebih menata kembali ruangan bimbingan belajar agar lebih tertata dengan baik. Karena jika saat anak datang secara bersama-sama ruang belajar akan menjadi gaduh yang akan mengacaukan konsentrasi belajar anak. Pihak lembaga juga perlu mengawasi wali murid, terutama wali murid yang sering

campur tangan saat berlangsungnya kegiatan belajar anak. Semakin wali murid sering ikut campur di kegiatan belajar anak kegiatan pembelajaran semakin menjadi tidak maksimal, karena hal demikian menjadikan anak tidak konsentrasi dan timbul rasa takut dalam diri anak.

2. Bagi guru di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur sebaiknya agar lebih maksimal dalam membangun *mood* anak saat proses pembelajaran. Salah satu kunci dalam kesuksesan belajar anak yaitu kompetensi guru itu sendiri.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian di bimbingan belajar Anak Hebat (AHE) Wonocatur, alangkah baiknya juga melakukan penelitian dengan pihak wali murid, agar peneliti memahami bagaimana hasil dari anak yang dimasukkan di bimbingan belajar serta dapat mengerti mengapa sikap wali murid yang sering ikut campur pada saat anak melaksanakan kegiatan belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amalafitra, Nur, Sholihatul Muawanah, & Budi Sasomo. Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Pada Bimbingan Belajar Anak Hebat (AHE) Dimasa Pandemi. *Jurnal Anak Bangsa (JAS)*, (Online), 1 (1): 33–43, (<http://jas.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/5>), diakses 22 Maret 2022.
- Amaris, Della Ulfa, Rakimahwati, & Serli Marlina. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang.” *Jurnal Usia Dini*,(Online), 4 (2): 8–17, (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099>), diakses 4 April 2022.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Delfia, Eva, & Farida Mayar. Penanaman Konsep Berhitung Anak melalui Permainan Pencocokkan Kepingan Buah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,(Online), 4 (1): 350, (<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/35234>), diakses 23 Januari 2022.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, and Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajhriani, Dhyla, & Febriyeni Nasrul. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Metode AHE Dan Implikasinya Terhadap Layanan Konten. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 5 (1):638-642, (<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ed-humanistics/article/view/704>), diakses 22 April 2022.
- Febiola, Komang Ayu. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Online) Vol. 3, no. 2 (24 Oktober

2020): 238–48, <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2.28263>, diakses 6 Januari 2023).

Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hardani, Nur Hikmatul Aulia, & dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Ismiyani, Ani. 2010. *Fun Math with Children*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. 1991. Edisi Pertama. Jakarta: Modern English Press.

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Khan, Rosa Imani, Veny Iswantinegtyas, & Saiful Efendi. Pengaruh Pemberian Permainan Kung Fu Matematika Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, (Online), 4 (1): 68–78, (<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3629>), diakses 24 Januari 2022.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas Dan Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Nasution, Inom. 2019. *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD Dan Upaya Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing.

Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Nisa, Lulu Choirun. Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*,

(Online), 7 (2): 91–112, (<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/651>), diakses 5 Februari 2022.

Novita, Anggria & Muqowim. Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. (Online), 5 (1): 21-36, (ejournal.uin-suka.ac.id), diakses 18 Mei 2022.

Nur Fikri, Ulfah. 2018. Implementasi Pembelajaran Berhitung Dalam Sentra Persiapan Di Kelompok B TK Islam *Plus* Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Universitas Bantara.

Nurjanah, Nunung. Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, (Online), 3 (2): 105-119, (<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/645>), diakses 23 Januari 2022.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (Online), (<https://www.gerakinklusi.id/pendidikan/standar-paud>), diakses 22 November 2022.

Piaget, Jean, & Barbel Inhelder. 1969. *Psikologi Anak*. Miftahul Jannah. 2010. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Purwanto, Setyoadi. 2011. Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Rosmiyati & Sri Wahyuni. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun dengan Bermain Kartu Domino di PAUD Nurjannah Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), 2 (2): 76–85, (<https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/2517>), diakses 23 Januari 2022.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Silowati, Endang. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pesawat Botol Bekas (Bobe) Di Kelompok A Tk

- Dharma Wanita 02 Pegandan Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, (Online), 2 (6): 44–53, (<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/226>), diakses 5 Februari 2020.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisuis.
- Suphianto, Rohmat. 2019. *Belajar Membaca Anak Hebat*. Sukoharjo: Ahe.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suriasumantri, Jujun S. 1987. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini, Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyono and Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trisnawati, Eki. 2018. Penerapan Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Umbara, Uba. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>), diakses 25 Januari 2022.
- Widodo, Hery. 2019. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Alprin.

Yatini, Trifena, Muhamad Ali, & Desni Yuniarni. Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (Online), 2 (12): 1-18, (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3994>), diakses 31 Januari 2022.

